LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2015

KERJASAMA
DINAS SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS
(The Gaia-Oasis Foundation)

Dinas Sosial **Yayasan Gaia-Oasis**

TEJAKULA BULELENG
JULI 2016

DAFTAR ISI

	DAFTAR ISI	i
I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Maksud dan Tujuan	2
II.	LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2015	4
	A. Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan	5
	B. Program Lingkungan dan Pendidikan	13
	C. Program Budaya dan Pendidikan	21
	D. Program Non Sosial Yayasan Gaia-Oasis	26
	E. Donasi dan Pendukung Yayasan Gaia-Oasis	29
III.	PENUTUP	32
IV.	LAMPIRAN	33
	A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
	B. Rencana Kegiatan Tahun 2016	

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kesehatan Ibu dan Anak.

3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.
4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2015 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2015. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

Tujuan dari Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2015 adalah:

- Mendukung peningkatan kesehatan fisik dan spiritual dari komunitas yang kurang beruntung/terpinggirkan yang ada di Bali Utara.
- Membantu pemeliharaan dan pelestarian lingkungan baik di darat maupun laut
- Melanjutkan pembinaan relasi yang baik dengan komunitas local
- Mempromosikan Bali Utara sebagai tempat tujuan wisata spiritual terutama Buleleng Timur
- Mendorong anak-anak setempat untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan mereka serta untuk membantu terbentuknya sebuah kehidupan di masa depan yang lebih baik baik bagi mereka sendiri maupun keluarga mereka.

Proyeksi dan rencana kedepan dari Yayasan Gaia-Oasis didasarkan pada hal-hal tersebut diatas. Sejak berdirinya, penilaian awal yang dilakukan Yayasan menunjukkan bahwa presentasi yang sangat rendah dalam anggaran desa untuk wilayah pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan hal yang penting untuk mendapatkan bantuan dan menjadi bagian dari program Yayasan Gaia-Oasis. Merupakan hal yang perlu dicatat pula bahwa hal ini menunjukkan

potensi bagi semua pihak untuk berbagi pengetahuan dan kemampuannya, dan bukan hanya bergantung pada penerimaan dan pemberian bantuan keuangan saja.

Adapun bentuk dari kegiatan yang ada di Yayasan Gaia-Oasis dapat dirangkung dalam diagram di bawah ini:

II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2015

Pada tahun kedelapan ini, kami telah tumbuh hingga mampu membuat dan melaksanakan kurang lebih sekitar delapan proyek. Proyek-proyek dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda.

Bagian pertama adalah Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan. Kami berupaya untuk membantu siswa dari keluarga yang kurang mampu dan juga anak yatim.
Kami telah menyaksikan sejumlah siswa di daerah Tejakula tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan oleh pendapatan keluarga mereka yang rendah. Orang tua mereka tergantung hanya pada apa yang bisa mereka dapatkan dari pekerjaan mereka sebagai pekerja lahan garapan karena mereka tidak mempunyai lahan sendiri. Dalam kondisi penghasilan yang rendah, mereka akan menyarankan anak-anak mereka untuk bekerja di kota lain, terutama di Bali Selatan, akan memberikan manfaat yang lebih daripada mereka bersekolah.
Pendidikan rendah juga berdampak pada kesempatan yang lebih rendah untuk orang tua untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi untuk keluarga sehingga anak-anak mereka pun tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Program ini akan menyoroti proyek seperti Beasiswa untuk siswa Tejakula, proyek Sekolah Selombo, proyek bagi anak-anak dan perempuan yang kurang beruntung dan terpinggirkan dalam kelompok sosial mereka (*disadvantaged women and children*).

Bagian kedua adalah Program Lingkungan dan Pendidikan. Kami percaya bahwa untuk menjadi sukses dalam melestarikan lingkungan, pendidikan harus mengambil bagian juga. Pada bagian ini, kami memiliki proyek Manajemen Kelautan lokal, Pengelolaan Sampah Tejakula, dan Proyek Pertanian Organik.

Bagian ketiga adalah Program Budaya dan Pendidikan. Ini akan menyoroti program budaya kami, Sound School Project. Program ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan seni gamelan untuk siswa SD di Tejakula. Program ini telah berjalan sejak tahun ajaran baru 2014 lalu.

Kami dapat menyimpulkan bahwa pada tahun ini kami telah mencapai 70% dari rencana yang telah dibuat pada tahun 2015. Meski hanya 70%, ada banyak kegiatan lain yang telah dilakukan pada periode ini yang tidak merupakan bagian dari perencanaan sebelumnya. Untuk menyebutkan beberapa di antaranya adalah program les mengajar Bahasa Inggirs dan Matematika Sekolah Dasar di Abasan, khusus untuk siswa Abasan. Memberi bantuan bulanan kepada 3 orang perempuan kurang beruntung di Tejakula. Membantu kebutuhan sekolah 6 orang anak yatim dari 2 keluarga di Tejakula, pertemuan anggota pada bulan Desember 2015.

A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENDIDIKAN

Banyaknya keluarga tidak mampu, khususnya di Wilayah Tejakula dan sekitarnya membuat banyak siswa yang putus sekolah karena keterbatasan biaya untuk melanjutkan sekolah. Yayasan Gaia-Oasis telah melihat bagaimana kemiskinan telah mempengaruhi tingkat pendidikan di masyarakat Tejakula.

Sebagian besar dari mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (SMP) karena kondisi keuangan keluarga mereka. Beberapa orang tua (kebanyakan juga tidak mengenyam pendidikan tinggi) merasa cukup ketika anak-anak mereka dapat membaca dan menulis saja dan meminta mereka untuk membantu orang tua mereka dengan bekerja di ladang atau pergi ke kota dan mencari pekerjaan.

1. **Proyek Sekolah Selombo**

Anak-anak Selombo datang ke sekolah mereka dari tempat yang jauh, dari keluarga miskin dan beberapa dari mereka tidak memiliki orang tua. Mereka harus berjalan jauh dan lama untuk ke sekolah mereka karena rumah mereka berjauhan dengan sekolah, dan orang tua tidak memiliki kendaraan untuk mengantar ke sekolah.
Sekolah Selombo adalah SDN 9 Bondalem yang terletak Selombo area di Bondalem, yang merupakan area pegunungan terpencil antara Bondalem dan Tejakula. Sekolah ini kemudian dikenal banyak orang sebagai Sekolah Selombo. Sebagian besar siswa harus berjalan minimal 1 - 2 km untuk pergi ke sekolah dan berasal dari keluarga yang sangat miskin .

Yayasan Gaia-Oasis melanjutkan bantuan program pendidikan dalam bentuk beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, honor kepada guru bantu (3 orang guru pengajar, 1 orang Tata Usaha, dan 1 orang guru Tari), seragam sekolah, alat tulis, buku, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik pada tahun 2015 ini. Pada tahun 2015, Yayasan Gaia-Oasis tetap melanjutkan program pemberian makanan tambahan kepada seluruh siswa di SD Selombo.
Makanan tambahan ini diberikan setiap minggu yaitu pada hari sabtu. Sepanjang tahun 2015 ini, makanan tambahan telah diberikan sebanyak 41 kali kepada 178 siswa. Program makanan tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan gizi anak-anak di sekolah yang bersangkutan sehingga diharapkan akan berdampak kepada prestasi belajar mereka.

Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, setiap awal tahun ajaran baru diadakan pesraman kilat untuk siswa kelas 4, 5, dan 6. Program ini melatih siswa untuk melatih ketrampilan Dharma Gita, Tri Sandhya dan membuat sarana persembahyangan seperti membuat banten, penjor, dan sarana persembahyangan lainnya.
Untuk latihan keterampilan seni seperti latihan tari Bali tetap didukung dan masih berjalan sampai saat ini. Untuk kelas tari Bali, anak-anak telah diajarkan beberapa jenis tarian yang disesuaikan dengan tingkat dan

kemampuan siswa. Adapun tarian-tarian yang telah diajarkan antara lain: Tari Puspanjali, Tari Sekar Jagad, Tari Belibis, Tari Cendrawasih, Tari Wirayuda, Tari Margapati, dan Tari Puspawresti.
Tahun ini jumlah siswa yang ikut ekstra kulikuler menari adalah 41 orang. Untuk ekstra kulikuler menari dilaksanakan setiap hari sabtu di Sekolah.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari - Desember 2015 adalah Rp 69,961,800.

Aktifitas Sekolah Selombo

2. Proyek Beasiswa Tejakula

Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada sisiwa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Dengan dukungan dari para donator kami, kami telah mampu tumbuh selama bertahun-tahun sehingga pada 2015 kita bisa memberikan 34 beasiswa kepada 34 siswa miskin namun memiliki potensi yang bagus untuk melanjutkan sekolah mereka. Pada tahun ini kami telah mampu memberikan beasiswa lebih banyak daripada tahun sebelumnya. Di tahun 2014 kami memberikan 25 beasiswa kepada 25 siswa di Tejakula. Melalui program beasiswa ini, Yayasan Gaia-Oasis telah mampu mengurangi angka putus sekolah dari anak-anak yang cerdas dan memiliki kemauan sekolah yang tinggi namun memiliki kekurangan dari segi ekonomi.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari-Desember 2015 adalah Rp 34,000,000.

Penyerahan dana beasiswa untuk siswa di Tejakula

3. Pemberdayaan Komunitas Tertinggal *(Disadvantaged community)*

Selain memberikan dukungan bagi program pendidikan, Yayasan Gaia-Oasis juga membantu masyarakat yang kurang beruntung yang memiliki resiko tinggi dalam kemiskinan. Dengan membangun proyek ini, kami berharap kami dapat membuka lebih banyak kemungkinan bagi mereka untuk dapat bertahan hidup baik dalam kehidupan sehari-hari mereka atau dalam pendidikan mereka (terutama bagi anak-anak).

a. Anak Yatim dan Panti Asuhan

Di Bali, ketika anak-anak kehilangan ayah mereka, mereka tetap akan tinggal dengan keluarga dari Ayah. Dan hidup sedekat mungkin dengan keluarga pihak ayah mereka, terkadang bersama ibu mereka. Hal ini

merupakan tradisi di Bali, di mana mereka akan bersembahyang di Merajan milik keluarga almarhum ayah mereka. Kondisi ini tentunya akan menjadi sangat sulit bagi mereka yang tidak memiliki Ayah, terutama jika Ibu mereka tidak memiliki pekerjaan tetap. Dan banyak pula Ibu dari mereka akan pergi untuk menikah, sehingga lebih mempersulit keadaan mereka. Anak yatim tersebut kebanyakan akan di rawat oleh nenek dan kakek, atau keluarga dari Ayah mereka.

Sejauh ini, kami telah membantu sembilan anak dari empat keluarga yang berbeda. Anak-anak yatim ini tinggal dengan Nenek dan sanak keluarga lainnya. Yayasan Gaia-Oasis juga mensponsori sebuah rumah Panti Asuhan (Destawan) untuk mendukung pendidikan dan gizi anak-anak dari keluarga miskin. Panti Asuhan ini terletak di Desa Sawan-Singaraja, dengan jumlah siswa 32 orang. Siswa di Panti Asuhan ini berasal dari keluarga tidak mampu dan juga anak yatim.
Donasi bulanan untuk makanan dan sarana pendidikan telah dilakukan dan diharapkan dapat terus berkelanjutan dengan dukungan dari donatur. Kami berterima kasih untuk para donatur kami yang masih terus memberikan dukungan kepada mereka. Untuk periode 2015, kami telah menghabiskan sekitar Rp 32,978,000 untuk program Anak Yatim dan Panti Asuhan ini.

Kunjungan bulanan Anak Yatim dan Panti Asuhan Destawan

b. Wanita Lansia tidak mampu (Disadvantaged Women)

Yayasan Gaia-Oasis juga memberi bantuan kepada 1 orang lansia tidak mampu sejak bulan Januari 2015 hingga Juli 2015. Kami memberikan bantuan untuk makanan, pakaian dan perbaikan rumah. Selain tidak mampu lansia ini juga tidak dapat melihat karena gangguan pada mata. Kami mendukung lansia ini hingga bulan Juli karena pihak keluarga yang akan merawatnya.

Sejak bulan Juli 2015 kami juga memberi bantuan untuk 3 orang wanita lansia yang tidak menikah dan mereka berasal dari keluarga tidak mampu di Tejakula. 3 wanita tersebut memiliki sakit yang sama karena faktor genetik.

Hal ini menyebabkan mereka tidak dapat beraktifitas seperti orang lain pada umumnya. Untuk program ini, Yayasan Gaia-Oasis membantu mereka untuk listrik, pakaian dan kebutuhan pangan.

Untuk periode 2015, kami telah menghabiskan dana sekitar Rp 9,371,000 untuk program ini.

Kunjungan ke Lansia Kurang Mampu di Tejakula

B. PROGRAM LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN

1. Manajemen Limbah Sampah di Tejakula

Melanjutkan program pengurangan sampah plastik yang kerjasama dan dukungan dana dari EWB (*Engineering Without Border*, Insinyur Tanpa Batas). Proyek ini dimulai didasarkan pada kenyataan akan sangat minimnya praktik pengumpulan sampah. Depot (TPST, Tempat Pembuangan Sampah Sementara) tidak mampu mengatasi besarnya jumlah limbah sampah dan sebagian besar sampah yang ada dibakar di tempat terbuka.

Pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di Tejakula merupakan langkah yang kemudian dikembangkan dalam proyek ini. Hal ini akan mencakup pengumpulan sampah di empat sampel jalan sebagai proyek percontohan dalam penerapan pemisahan sampah plastik dari sampah organik.

Melanjutkan program dengan SMA 1 di Tejakula yang terlibat dengan penyelenggaran kegiatan (Eco Class), di mana siswa melakukan kerja-kerja kreatif yang terkait dengan pengelolan limbah sampah. Dengan demikian, proyek Eco Class ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemanfaatan dan perluasan pengetahuan siswa dan memberdayakan mereka sehingga mereka mampu menempatkan pengetahuan mereka ke dalam bentuk praktek nyata.
Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan proyek ini adalah:

a. Pengangkutan sampah dari wilayah sampel/percontohan:

Partisipasi rata-rata dari penduduk di wilayah sampel adalah 50%. Output ini kurang dari apa yang kami targetkan semula (60%), karena tidak adanya cukup waktu untuk pertemuan yang lebih intensif dengan warga. Sampah plastik yang dikumpulkan rata-rata 1,5kg/rumah

tangga dengan hanya 22% dapat dijual kembali. Sudah lebih baik dari tahun lalu, rata-rata sampah yang dapat di jual sekitar 18,9%. Hal ini benar-benar mengkhawatirkan karena kemudian sebagian besar dari sampah plastik menjadi residu, sekitar 78%, dan dibuang ke TPST.

Pada bulan September 2015 lalu kondisi di TPST sangat mengkhawatirkan, karena sampah warga tejakula hanya di buang begitu saja tanpa adanya pemilahan. Sehingga membuat sampah di TPST menumpuk dan menyebabkan bau. Karena kurangnya kesadaran warga untuk memilah sampah plastik, maka solusi yang dilakukan saat itu adalah memilah sampah plastik yang masih dapat di jual, dan untuk sampah plastik yang tidak dapat di jual/dipilah terpaksa dibakar karena telah bercampur dengan sampah organik yang membusuk. Pemilik lahan TPST Tejakula (Pak Made Polih) telah membuat beberapa lubang, kemudian menimbun sisa sampah yang telah membusuk ke dalam lubang. Namun hal tersebut hanya berlangsung saat itu saja, saat ini sudah tidak dilakukan pembakaran sampah, karena setibanya di TPST sampah telah langsung di pilah. Sampah yang telah membusuk di dalam lubang digunakan untuk kompos kebun buah di sekitar TPST. Untuk saat ini sampah plastik yang telah terkumpul di jual oleh warga pengelola TPST, sedangkan sampah plastik yang belum dapat di daur ulang di angkut oleh DKP namun jika jumlah sampah sudah cukup banyak.

Pada tahun 2014 lalu terdapat diskusi dengan EWB, yang merupakan pendonor dalam program sampah. EWB juga memberikan link informasi tentang Bank Sampah. Yayasan telah mencoba melihat peluang untuk membangun Bank Sampah baik di dusun atau di tingkat desa. Ide bank sampah telah dimasukkan dalam proposal terbaru yang disepakati di bulan November/Desember 2014 antara Yayasan dengan EWB. Namun pada tahun ini ide untuk pembuatan bank sampah tersebut belum bisa terwujud karena dari pihak Kepala Desa belum siap untuk hal tersebut. Kendala yang terjadi adalah karena partisipasi dari warga yang kurang untuk melaksanakan program tersebut.

b. *Eco Class* dengan SMA 1 Tejakula:

Partisipasi siswa masih merupakan tantangan tersendiri dalam kegiatan ini. Namun, saat ini kita telah mampu menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan ekstra kurikuler dari SMA 1 Tejakula. Hal ini akan mendorong dukungan dari sekolah dan guru akan lebih tinggi. Kami sempat menghadapi saat sulit untuk mendapatkan kesepakatan waktu/hari untuk kegiatan ini. Staff lapangan kami telah berusaha sedemokratis mungkin untuk mengakomodasi jadwal sibuk siswa dengan harapan itu akan meningkatkan partisipasi mereka. Namun, partisipasi setiap pertemuan mingguan masih antara 10-12 siswa.

Tema yang telah dibahas sampai Desember 2015 adalah daur ulang plastik. Kami mengajak siswa GPS untuk mengadakan studi banding ke Temesi-Gianyar, melihat beberapa cara untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi suatu kerajinan yang cantik.
Kami juga mengundang Ibu Eileen, warga asing dari Brazil. Ibu Eileen mengajarkan siswa GPS untuk membuat batu bata dari botol bekas. Botol plastik bekas diisi penuh oleh sampah plastik kemudian ditutup rapat. Botol tersebut dapat digunakan untuk mengganti batu bata atau dapat digunakan untuk membuat meja, atau dekorasi lainnya. Kami juga melakukan studi banding ke Panji-Singaraja dan Tajun. Di sana siswa GPS belajar untuk program bank sampah dan proses pembuatan kompos dari sampah organik warga.

Dana yang digunakan untuk program ini dari Jan-Des 2015 adalah Rp 18,611,862.

Kegiatan pemilahan sampah plastik dan aktivitas GPS

2. Manajemen Kelautan lokal

Staf lapangan Yayasan Gaia-Oasis telah melakukan beberapa pertemuan pemantauan berkala dengan bekerjasama dengan kelompok lokal Nelayan DPL Baruna Beratadan Reef Check Foundation. Ada beberapa kegiatan

yang perlu disorot pada periode 2015 ini :

a. Rehabilitasi Kawasan Pantai

Mendukung pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan evaluasi terhadap populasi ikan dan terumbu karang di Tejakula.
Program ini terus dilaksanakan oleh Yayasan Gaia-Oasis dan bekerja sama dengan Reefcheck Indonesia, Pokmaswas yang merupakan kelompok masyarakat local yang berperan sebagai pengawas kelautan dan juga Kelompok Nelayan Baruna Brata melalui kegiatan-kegiatan pengawasan seperti menjaga kawasan zona inti DPL dari kegiatan penangkapan ikan dalam bentuk apapun.

Setelah peluncuran Bio-rock pada 10 November 2014, kami melaksanakan pengawasan yang lebih intensif, yaitu melakukan kegiatan evaluasi setiap bulan yang dilakukan oleh DPL. Untuk pemantauan perkembangan populasi ikan dan terumbu karang terutama di zona inti. Karena itu, penting untuk memiliki kelompok masyarakat lokal pengawas kelautan (Pokmaswas) untuk melindungi kawasan konservasi (pantai di depan Gaia-Oasis adalah bagian dari wilayah rehabilitasi).

b. Pertemuan rutin dengan DPL Baruna Berata

Terdapat beberapa kali pertemuan dilakukan dengan kelompok nelayan, DPL Baruna Berata . Yayasan telah mencoba untuk melakukan evaluasi setidaknya sekali setiap bulan untuk pemantauan pertumbuhan terumbu karang. Karena karang yang hidup di Bio-rock harus dibersihkan minimal sebulan sekali. Untuk mengimbangi kesenjangan komunikasi, staf lapangan Yayasan telah melakukan suatu pertemuan atau sekedar bincang-bincang informal dengan anggota kelompok nelayan (seperti Gede Sudi, Made Darmika dan Ketut Miyasa) untuk mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok.
Dari pertemuan tersebut, ada beberapa hal yang perlu disorot :

- Pembelian life jacket untuk peningkatan keselamatan nelayan dan juga tamu yang ikut dalam program 'Dolphin Tour', sebuah kegiatan wisata bahari yang diinisiasi oleh DPL yang bekerja sama dengan PT Gaia-Oasis. Dana yang digunakan untuk pembelian life jacket ini adalah Rp 1,615,000.
- Pembuatan rumpon dasar untuk alternative lokasi penangkapan di luar zona rehabilitasi . Untuk pembuatan rumpon dasar ini menghabiskan biaya sebesar Rp 5,000,000.
- Pada tanggal 24 Oktober 2015 diadakan evaluasi pengecekan terumbu karang oleh Reef Check di area zona inti. Pada acara evaluasi ini juga dihadiri oleh beberapa siswa magang dari Universitas Brawijaya, dan Ibu Betina (Manager dari Alamanda Resort), dan juga para anggota DPL.

Dana yang digunakan untuk kegiatan ini pada 2015 adalah sekitar Rp 7,737,000. Banyak pengeluaran untuk kegiatan ini didanai oleh PT CSR. Pada tahun ini PT CSR memberikan dana untuk program pembuatan rumpon dasar dan pembelian life jacket sebesar Rp 6,695,000.

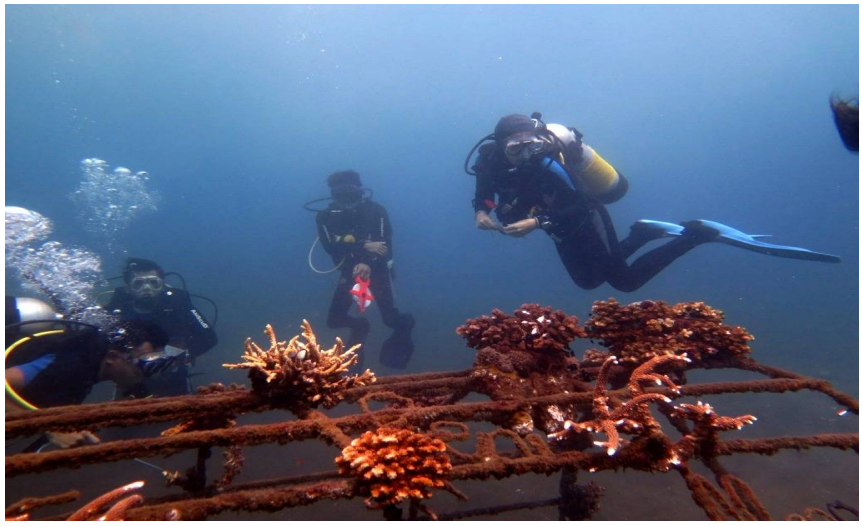

Kegiatan Evaluasi Karang, DPL dan Reef Check Foundation

3. Proyek Perkebunan Organik

Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di kawasan Gaia-Oasis dengan menyusun perencanaan dan kegiatan teknis dengan membuat deplot dengan sarana dan prasarana seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.
Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Proyek perkebunan organik ini telah di lanjutkan dan telah mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarananya. Para tukang kebun juga telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para tukang kebun sudah dapat membuat media tanam yang baik, yaitu dengan menyiapkan media tanam, kemudian membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang akan direncanakan.

Untuk penanaman sayur, kami menyediakan lahan khusus. Sebelum

memulai penanaman, lahan terlebih dahulu di gemburkan dan diberi kompos. Untuk bibit sayur, para tukang kebun telah menanamnya terlebih dahulu dengan menggunakan box khusus penanaman bibit. Bibit tersebut dirawat dan di siram setiap harinya, setelah bibit tumbuh kira-kira setinggi 7 hingga 10 cm barulah dipindahkan ke lahan penanaman. Jika lahan tempat menanam sayuran telah lama di gunakan maka akan diistirahatkan dan dirawat dengan penggemburan dan pemberian kompos guna mengembalikan nutrisi pada tanah.

Adapun jenis tanaman, baik buah-buahan dan sayuran yang telah kami tanam hingga saat ini adalah sebagai berikut: untuk jenis buah kami telah menanam kelapa, pisang, mangga, alpukat, nangka, durian, belimbing, markisa, nanas, jambu air, jambu biji, kedongdong, rambutan, pepaya, semangka, melon, delima, coklat, jagung, dan manggis.
Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis salad keriting hijau, salad keriting merah, pok-coy, sayur hijau, rocula, mizuma, salad hijau, bayam, tomat, kangkung, radish merah, radish putih, beetrot, zuchini, kacang-kacangan, mentimun, terong, basil, seledri, parsley, cabai, dan daun bawang.
Selain tanaman buah dan sayur, kami juga menanam tanaman obat seperti jahe, kunyit, lengkuas, lidah buaya, daun temen, daun kayu manis, serai, dan bokashi.

Melanjutkan usulan dari akhir 2014, untuk menghasilkan produk kebun sayur berkelanjutan. Hal ini merupakan tantangan tersendiri mengingat ada banyak serangga dan hama yang menyerang sayuran, meskipun kita dapat mengatakan hasil yang diharapkan sudah cukup tercapai.

Untuk sistem mengkomunikasikan produk dari kebun sayuran ke dapur di Pantai dan Abasan. Yayasan akan memberikan update mingguan atas produk apa saja yang akan tersedia untuk dipanen dan dikonsumsi dari kebun dan jenis apa yang masih harus menunggu hingga cukup matang. Dengan melakukan hal ini, dapur akan tahu berapa banyak mereka bisa mendapatkan dari hasil kebun dan berapa banyak yang mereka harus

membeli dari luar. Dana yang digunakan untuk kegiatan ini pada 2015 adalah sekitar Rp 14.124.900.

Dana ini digunakan untuk material pembuatan Tunnel (rumah plastik), pembelian material perbaikan rumah tanaman, pembelian bibit, dan sebagainya.

Hasil Panen Kebun Sayur Abasan

C. PROGRAM BUDAYA DAN PENDIDIKAN

1. Sounds School

Hasil dari kombinasi pengaruh budaya dan kekuatan 'demokratisasi' di Tejakula telah menghasilkan kesempatan yang lebih besar bagi seni lokal untuk berkembang, membebaskan seniman untuk mengapresiasikan dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Kekayaan seni pertunjukan Tejakula telah terkenal di seluruh Bali, tapi sayangnya dalam beberapa

waktu terakhir ini warisan ini telah terancam punah. Salah satu bentuk warisan budaya tersebut adalah Gamelan, permainan asli gamelan ini sudah mulai punah dan menjadi lemah ketika pada saat yang bersamaan banyak kalangan muda mulai beralih ke bentuk-bentuk music yang lebih modern.

Proyek ini bertujuan untuk melanjutkan eksistensi dan semangat gamelan (alat musik tradisional) melalui pengajaran terstruktur sehingga siswa dapat belajar metode yang tepat memainkan instrumen gamelan. Dengan memiliki pelatihan lebih bergaya tradisional dan basis teknis yang solid, siswa kemudia diharapkan dapat lebih percaya diri untuk kemudian mengeksplorasi cara baru dalam berekspresi, mencoba menyatukan bentuk musik lama dan baru.

Proyek yang dimulai pada bulan Agustus 2014 ini kini telah melibatkan 68 siswa dari sekolah-sekolah dasar di Tejakula. Anak-anak dapat menggunakan fasilitas desa dan kegiatan ini didanai oleh sponsor yang memiliki proyek serupa di luar negeri. Fasilitas gamelan desa telah kami perbaiki diawal proyek sehingga memungkinkan bagi anak-anak untuk dapat bermain gamelan. Dengan melakukan ini, mudah-mudahan tidak hanya kelompok siswa akan bermain gamelan tapi kelompok gamelan lainnya dapat difasilitasi oleh desa untuk berkembang.

Pada tahun ini telah terekrut 2 kelas, yaitu kelas senior dan kelas junior. Untuk kelas senior telah direkrut pada bulan Agustus 2014, saat ini jumlah siswa 33 orang. Sedangkan untuk kelas junior direkrut pada bulan Agustus 2015, dengan jumlah 35 orang. Untuk jadwal latihan ditetapkan setiap hari minggu untuk 2 kelas.
Untuk kelas Senior di mulai setiap pukul 08.00 Wita hingga 10.00 Wita dengan 2 orang pengajar. Sedangkan untuk kelas Junior dilaksanakan pada pukul 10.00 Wita hingga 12.00 Wita, masing-masing 2 orang pengajar.

Jumlah dana yang digunakan dari bulan Januari 2015 hingga Desember

2015 telah diserap sebesar Rp 26,750.000. Dana dari 'A Sound Life', sponsor untuk program ini, adalah sebesar Rp 21.445.000. Dan kontribusi Yayasan adalah sebesar Rp 5,305,000.

Kegiatan Ekstra Kulikuler Menabuh di Tejakula

2. TUTORING CLASS

Melihat banyak siswa di Abasan yang mengalami penurunan nilai sekolahnya, kami membuat kelas khusus Bahasa Inggris dan Matematika. Kelas ini telah di mulai sejak bulan April 2015, untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah siswa saat itu berjumlah 7 orang untuk kelas Sekolah Dasar, dan 9 orang untuk kelas Sekolah Menengah Pertama. Untuk kelas ini kami juga mengajak Guru Yoga dan juga beberapa Tamu untuk ikut berpartisipasi dan mengajar kelas Bahasa Inggris.

Sejak bulan Oktober 2015 kami tidak melanjutkan Kursus ini untuk Sekolah Menengah Pertama. Hal itu disebabkan karena siswa kurang aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Namun untuk kelas Sekolah Dasar, mereka sangat bersemangat. Sejak bulan Oktober 2015 jumlah siswa untuk Sekolah Dasar telah bertambah menjadi 13 orang, kami sepakat untuk mengadakan kelas Bahasa Inggris dan Matematika ini setiap hari Jumat.

Jumlah dana yang digunakan untuk program ini dari Bulan April 2015 hingga Desember 2015 sebesar Rp 1,064,000. Dana ini digunakan untuk membeli papan tulis, dan juga kamus Bahasa Inggris yang digunakan dalam proses pengajaran.

Kegiatan Mengajar Tutoring Class di Abasan

D. PROGRAM NON SOSIAL

Manajemen Retreat Spiritual and Eko Wisata

Sejak Yayasan Gaia-Oasis didirikan pada tahun 2007, Gaia-Oasis Abasan Retreat juga dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan spiritual dan eko wisata. Selain untuk penggalangan dana dari Yayasan dan pengembangan kewirausahaan sosial, pembangunan Abasan Retreat bertujuan untuk meningkatkan jumlah komunitas spiritual dari seluruh dunia yang dapat membantu untuk melestarikan dan mempromosikan gaya hidup spiritual Bali.

Gaia-Oasis Abasan Retreat

Pada tahun 2015, Gaia-Oasis Abasan Retreat telah dikunjungi oleh sekitar 511 tamu luar negeri. Mereka berasal dari beragam latar belakang seperti kelompok yoga, kelompok balian asing, vipassana kelompok meditasi, dan kelompok spiritual lainnya. Yayasan kami, Yayasan Gaia-Oasis juga telah memfasilitasi kegiatan melukat (cleansing ceremony), tirtayatra untuk tamu asing dan bekerja sama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan dengan tamu pada seni sakral, menawarkan banten / metanding, mendengarkan Dharma Wacana, mengunjungi JeroBalian serta upacara Bali lainnya.

Pada tahun 2015 kami telah menerima keuntungan dari program sosial Yayasan adalah sebesar Rp 256.393.097, keuntungan tersebut akan digunakan untuk mendukung program Yayasan. Untuk memfasilitasi transparasi dan akuntabilitas, kami memiliki laporan pajak (NPWP 01.828.926 – 902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2015 Yayasan kami telah melaporkan dan membayar pajak PB1 kepada Pemerintah Daerah dengan jumlah Rp 213.883.880 (pada tahun 2014: 188.953.153), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami. Pada tahun 2015 ini kami memperoleh piala

penghargaan dari kantor pajak, sebagai pembayar pajak terbaik ke-2 se Kabupaten Buleleng.

Komunitas Spiritual

Abasan Retreat mencoba untuk mengembangkan hubungan baik dengan organisasi, seperti Parisada Hindu Dharma Indonesia, PHDI Buleleng Region, dan lembaga lain yang telah difokuskan pada praktek-praktek Yoga Asana dan kegiatan Pasraman bagi siswa. Program ini melibatkan guru yoga asing.

Kelas Yoga Asana adalah salah satu program yang terintegrasi antara Retreat dan program sosial Yayasan. Yayasan telah mengundang guru yoga untuk mengajar anak-anak di Abasan. Pada tahun 2015, 12 guru telah berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk anak-anak di Sekolah Selombo setiap hari Sabtu (total 23 minggu). Anak-anak sangat antusias untuk mengambil bagian dalam program ini. Setiap minggu, ada setidaknya sekitar 40 siswa berpartisipasi dalam kelas yoga.

Pasraman dilakukan selama liburan sekolah pertengahan tahun di mana siswa berpartisipasi dalam beberapa kegiatan berbasis agama. Yoga Asana adalah salah satu kegiatan yang siswa lakukan selama Pasraman dan pada tahun 2015, sekitar 40 siswa telah berpartisipasi dalam kelas yoga (4, 5 dan kelas 6).

Hal lain yang penting yang telah dikembangkan dalam Abasan Retreat adalah membangun jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual yang berbeda sehingga akan dapat melakukan program spiritual dari praktek-praktek yang beragam, seperti Qi Gong dan Ayurveda. Hal ini dilakukan melalui penyediaan kesempatan retreat dari kelompok yang berbeda. Pada tahun 2015, Restreat Abasan telah dipilih oleh 18 kelompok spiritual untuk kegiatan retreat spiritual mereka. 17 Kelompok tersebut berasal dari 10 negara yang berbeda (Australia, Jerman, Estonia, Denmark,

Canada, New Zealand, British, Russia, Spain, dan Amerika Serikat).

Untuk mendukung komunitas-komunitas spiritual dan retreat, yang Abasan Retreat telah mencoba untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan beberapa kawasan spiritual di Kota Tejakula serta Pura untuk mendukung kegiatan wisata spiritual (tirtayatra). Salah satu tujuan wisata spiritual yang telah diperkenalkan untuk tamu Retreat kami adalah Pura lokal, Pura Ponjok Batu. Pada tahun 2015, lebih dari 10 kelompok mengunjungi Pura Ponjok Batu dan dilakukan upacara melukat yang dipimpin oleh Jero Mangku (pemangku). Kegiatan ini ditujukan untuk para tamu agar mengenal budaya dan warisan lokal sehingga para tamu akan memahami pentingnya budaya, warisan dan spiritualitas dalam kehidupan Bali.

Jaringan lain yang Retreat telah berusaha untuk dikembangkan adalah meningkatkan hubungan dengan Bali JroTapakan, Balian dan Pemangku. Ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan obat tradisional Bali untuk tamu kami yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan penghormatan atas budaya tradisional Bali. Ada banyak tamu telah mengunjungi JroTapakan lokal, Balian, dan Pemangku, dan kadang-kadang mereka telah menjadi pengunjung berulang. Pada akhirnya, hubungan ini tidak hanya antara Yayasan dan Retreat, tetapi juga antara tamu ke JroTapakan, Balian dan Pemangku. Pada tahun 2015, sekitar 62 tamu telah mengunjungi Jro Balian baik untuk pengobatan tradisional atau spiritual dan meditasi diskusi.

Fasilitas Retreat dirancang tidak hanya untuk kelompok spiritual asing tetapi juga untuk tujuan masyarakat. Retreat telah membuka pintu mereka untuk kegiatan komunal dari masyarakat setempat. Namun, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan balai desa karena merupakan milik desa dan lebih mudah untuk mengumpulkan masyarakat dalam setiap acara komunal. Yayasan ingin terus mempromosikan kepada masyarakat sehingga mereka ingin menggunakan fasilitas retreat untuk kegiatan komunal sosial mereka.

Singkatnya, retreat telah berhasil dalam menyediakan ruang bagi masyarakat spiritual baik internasional maupun lokal untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan spiritual mereka. Hal ini merupakan bentuk andil dalam mempromosikan Buleleng sebagai tujuan wisata spiritual yang juga merupakan tema utama yang dipromosikan oleh Dinas Pariwisata Kab. Buleleng. Retreat juga telah memainkan peran penting dalam dukungan keuangan untuk program sosial Yayasan di masa depan.

E. DONASI DAN PENDUKUNG YAYASAN GAIA-OASIS

- **Penggalangan Dana**

Salah satu cara penggalangan dana yang dilakukan oleh Yayasan Gaia-Oasis adalah acara mocktail. Ini adalah acara di mana perwakilan Yayasan akan berbagi cerita dan informasi tentang keseluruhan proyek Yayasan. Pada periode 2015, kami mencatat 30 kali mocktail. Selain mocktail kami juga memberikan informasi mengenai program secara tertulis kepada tamu, dan memberikan brosur Yayasan.

Selain mocktail party, kami juga menawarkan tamu untuk mengunjungi beberapa program Yayasan, sehingga mereka dapat melihat langsung kegiatan Yayasan.

Untuk menjaga dukungan dari donor sebelumnya, ada permintaan untuk meningkatkan komunikasi rutin dengan mereka. Untuk menjaga hubungan harmonis dengan donator, kami juga mengirimkan informasi mengenai kemajuan aktivitas yang telah dilakukan. Hal tersebut mendapatkan response cukup baik dari beberapa donatur. Untuk laporan tahunan 2015 direncanakan untuk dikirim kepada para donatur.

- **Donatur Pendukung**

Tanpa dukung dari donatur dan para pendukung dibawah ini, Yayasan Gaia-oasis mungkin tidak akan mampu memposisikan dirinya untuk menyediakan jasa dan kerja sederhananya kepada sejumlah orang-orang yang dalam kondisi beresiko baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak di Tejakula, Bali Utara.
Kami dengan tulus ikhlas hendak menyatakan terima kasih pada semua pihak baik organisasi dan individu atas dukungan mereka yang tidak pernah habisnya dan kepercayaan mereka terhadap apa yang kami lakukan dan kami berharap semoga hubungan ini terus berlanjut, jauh di masa depan.

Partners/Sponsors:
Engineering Without Borders (EWB, Insinyur Tanpa Batas)
A Sound Life

Pemerintah:
Dinas Sosial Kab. Buleleng
Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Buleleng
Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kab. Buleleng
Perbekel Tejakula

Donatur Individual:

Inner Sense	Nouha Bitar & Tarex	Ocean White Hawk
Yap Miow Yen	David Galaghar	Graeme
Mathias Buerki	Jo & Edo	Martin/Rahasya Group
Dorothee Jung Saicho	Dana Kuhn	Brigitte Eichman
Sabine Debes	Edwin Wollfeur	Brigitte Neugeborn
Claire Finka	Anna Crosbie	Bergsmaen
Synergy Yoga	Thelma & Steve Sambrok	Angelika Schmeil
Lauren Deacon	MA. Joan	Anna Maria Bonnet
Margaret Taylor	Wild Women Expedition (Cat Group)	Ulrich Neutzling
Lulu & Mischa	Shanti Hoebel	Cornelia Kuehn
Carla & Remmelt	Urzula krause	Ranim Mortada
Rod & Sen	Heike Sattler	Erica Smith
Margaret Poulie	Dina Innominato	Julie Stansfield
Gert (Cat Group)	Maxine Couray	Jose Luis
David Grant	Foerderverein G.O Bali	Yap Miow Lin

III. PENUTUP

Kegiatan Tahunan (LKT) 2015 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

V. LAMPIRAN

A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis